

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dan istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Actions Research* (CAR), yang berarti *action research* (penelitian dengan tindakan) yang dilakukan di kelas. Menurut Arikunto, yang dikutip oleh Suyadi, dalam buku yang berjudul *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, menjelaskan bahwa pengertian PTK secara lebih sistematis,

- a. Penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk meneliti suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan tertentu yang bertujuan menemukan data yang akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati.
- b. Tindakan adalah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan terstruktur dengan berpedoman pada tujuan tertentu. Dalam PTK, tindakan ini dikenal dengan siklus-siklus kegiatan untuk siswa
- c. Kelas adalah tempat yang digunakan oleh siswa dan guru untuk melakukan proses pembelajaran.<sup>41</sup>

---

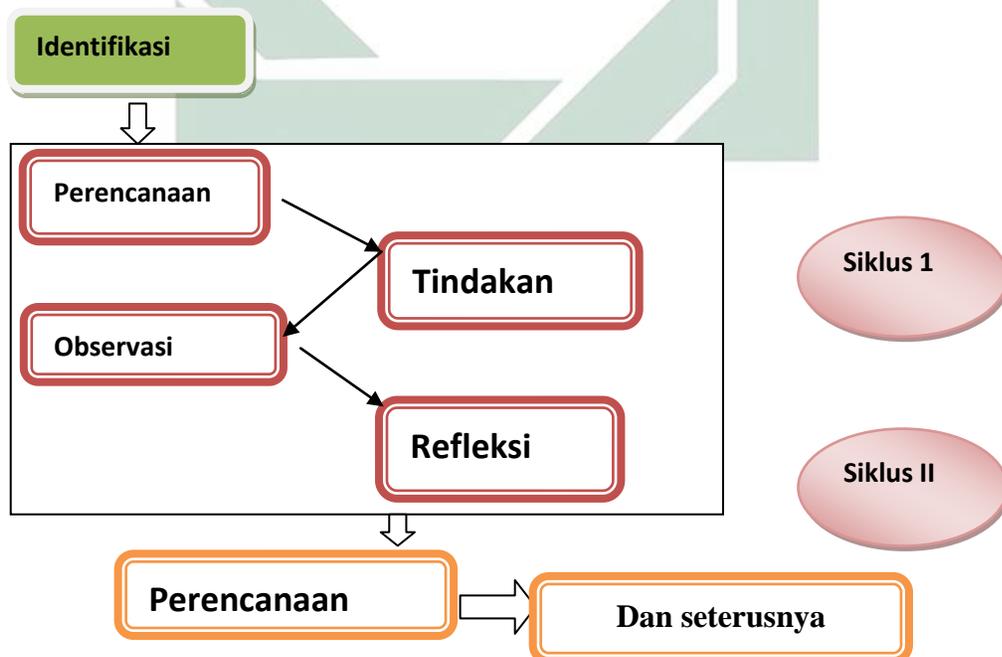
<sup>41</sup> Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Diva Press, 2010), 17-18

Dari penjelasan diatas, penelitian, tindakan, dan kelas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

## 2. Model penelitian

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan model **Kurt Lewin**, yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu :

- a. Perencanaan (*Planning*),
- b. Aksi atau Tindakan (*Acting*)
- c. Observasi (*Observing*) dan,
- d. Refleksi (*Reflecting*)



Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut :

a. Menyusun Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan dikelas
- 3) Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan

b. Melaksanakan Tindakan (*Acting*)

Tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c. Melaksanakan Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini yang harus dilakukan, yaitu :

- 1) Mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran
- 2) Membantu kegiatan diskusi atau kerjasama antar siswa dalam kelompok
- 3) Mengamati pemahaman tiap-tiap siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

d. Melakukan Reflektif

Pada tahap ini, yang harus dilakukan yaitu :

- 1) Mencatat hasil observasi

- 2) Mengevaluasi hasil observasi
- 3) Menganalisis hasil pembelajaran
- 4) Mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK dapat tercapai.<sup>42</sup>

## **B. Setting dan subjek penelitian**

### **1. Setting penelitian**

#### a. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di kelas II MI MA'ARIF AT-TAQWA Kalanganyar- Karanggeneng- Lamongan .

#### b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester genap yaitu pada bulan Januari 2015. Yang bertepatan pada tanggal 26 Maret 2015 pukul 08.00 sampai selesai.

#### c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan pemahaman siswa pada materi sholat berjamaah dengan praktek yang melalui metode *modelling the way* pada siswa kelas II MI MA'ARIF AT-TAQWA Kalanganyar Karanggeneng Lamongan dalam mengikuti pelajaran fiqh.

---

<sup>42</sup> Rido kurnianto, Abd Kadir, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* , (surabaya : aprinta, 2009), paket 5 hlm 12-13

## 2. Subjek penelitian

Siswa kelas II MI MA'ARIF AT-TAQWA Kalanganyar Karanggeneng Lamongan, jumlah siswa 31 siswa. Perempuan 15 anak dan laki-laki 16 anak. Peneliti memilih kelas II sebagai subjek peneliti karena pemahaman materi sholat berjamaah di kelas tersebut masih rendah.

### C. Variabel yang Diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input : siswa kelas II MI MA'ARIF AT-TAQWA kalanganyar karanggeneng lamongan
2. Variabel proses : Penerapan metode *Modelling The Way* selama pembelajaran berlangsung
3. Variabel Out put : peningkatan hasil belajar materi tata cara sholat berjamaah

### D. Rencana Tindakan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin, maka dapat diperinci beberapa siklus sebagai berikut :

#### a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah:

1. Membuat rencana pembelajaran dengan metode *modeling the way*
2. Membuat jadwal kunjungan kelas

3. membuat instrumen pembelajaran (RPP, menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang diperlukan)
4. mencari guru yang akan dijadikan kolaborasi, yang faham tentang mata pelajaran yang akan menjadi sumber PTK.

#### b. Tahap pelaksanaan

Pada siklus pertama, peneliti menggunakan metode *Modelling The Way* yang berupa diskusi kemudian praktek untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menghafalkan bacaan sholat. Untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa dalam melafalkan bacaan sholat pada materi tersebut peneliti menggunakan papan dinding sholat yang berupa gambar dan lafadz bacaan sholat.

**Tabel 3.1**  
**Rencana Tindakan Penelitian**

#### SIKLUS 1

Langkah-langkah dalam siklus 1 terdiri dari

Waktu	Langkah-langkah pembelajaran	Metode	Media
15 menit	Kegiatan awal : 1. Pembelajaran dibuka dengan mengucapkan salam 2. Siswa diberikan ice breaking “ tepuk berantai” sebelum memulai pembelajaran 3. Siswa yang disebut terakhir namanya saat “tepuk berantai” akan diberi pertanyaan oleh guru (berapa jumlah sholat dalam sehari semalam?) 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	➤ Ceramah ➤ Absensi	➤ Lembar absensi
70 menit	Kegiatan inti 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian shalat berjamaah	➤ Ceramah	

	<p>2. Siswa mendapat potongan gambar yang berbentuk buah, untuk membentuk kelompok, siapa yang mendapat gambar buah yang sama maka menjadi 1 kelompok.</p> <p>3. Setelah siswa-siswi berkumpul dengan kelompoknya masing-masing siswa mendiskusikan tata cara sholat berjamaah dengan merangkai gambar dan potongan lafadz bacaan sholat</p> <p>4. Setelah itu siswa-siswa disetiap kelompoknya menentukan siapa yang akan menjadi imam, dan makmum</p> <p>5. Setelah selesai menentukan siapa yang akan menjadi imam dan makmum kemudian perwakilan disetiap kelompok untuk mendemonstrasikan hasil diskusi tentang tata cara sholat berjamaah dengan menunjukkan gambar dan lafadz yang sudah dicocokkan</p> <p>6. setelah itu siswa-siswi mempraktekkan sholat berjamaah bersama-sama</p> <p>7. Guru mendampingi siswa-siswi saat mempraktekkan sholat berjamaah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tugas kelompok</li> <li>➤ Diskusi</li> <li>➤ Merangkai gambar &amp; bacaan</li> <li>➤ Presentasi</li> <li>➤ Demonstrasi</li> <li>➤ Performance</li> </ul>	
35 menit	<p>Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setelah itu guru memberi soal kepada siswa berbentuk 10 pertanyaan dan 10 jawaban.</li> <li>➤ Siswa bersama guru mengulas materi yang telah diajarkan.</li> <li>➤ Guru mengingatkan siswa-siswi agar melaksanakan sholat berjamaah setiap hari</li> <li>➤ Guru mengucapkan salam dan berdoa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tugas Individu</li> <li>➤ Ceramah</li> </ul>	

## SIKLUS II

Berikut tahapan dalam melaksanakan siklus II :

Waktu	Langkah-langkah pembelajaran	Metode	Media
15 (menit)	<p>Kegiatan awal :</p> <p>1. Pembelajaran dibuka dengan mengucapkan salam</p> <p>2. Siswa diberikan ice breaking “tepuk samangat” agar sebelum pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ceramah</li> <li>➤ Absensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Lembar absensi</li> </ul>

	<p>siswa lebih semangat</p> <p>3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa-siswi berapa pahala sholat berjamaah?</p> <p>4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran</p>		
70 (menit)	<p>Kegiatan inti</p> <p>5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian shalat berjamaah</p> <p>6. Siswa mendapat gambar nama hewan yang sama maka menjadi satu kelompok dan terdapat 6 kelompok dengan nama hewan yang berbeda.</p> <p>7. Setelah siswa-siswi berkumpul dengan kelompoknya masing-masing siswa mendiskusikan tata cara sholat berjamaah dengan merangkai gambar dan potongan lafadz bacaan sholat</p> <p>8. Setelah itu siswa-siswa disetiap kelompoknya menentukan siapa yang akan menjadi imam, dan makmum</p> <p>9. Setelah selesai menentukan siapa yang akan menjadi imam dan makmum kemudian perwakilan 1 orang berkunjung ke kelompok lain untuk mendemonstrasikan hasil diskusi tentang tata cara sholat berjamaah.</p> <p>10. Setelah itu siswa-siswi mempraktekkan sholat berjamaah bersama-sama.</p> <p>11. Guru mendampingi siswa-siswi saat mempraktekkan sholat berjamaah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ceramah</li> <li>➤ Tugas kelompok</li> <li>➤ Diskusi</li> <li>➤ Merangkai gambar &amp; bacaan</li> <li>➤ Presentasi</li> <li>➤ Demonstrasi</li> <li>➤ performance</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Uraian materi</li> <li>➤ Gambar berbentuk buah</li> </ul>
35 (menit)	<p>Kegiatan akhir</p> <p>1. Setelah itu guru memberi soal kepada siswa berbentuk 10 pilihan ganda dan 5 uraian</p> <p>2. Siswa bersama guru mengulas materi yang telah diajarkan.</p> <p>3. Guru mengingatkan siswa-siswi agar melaksanakan sholat berjamaah setiap hari</p> <p>4. Guru mengucapkan salam dan berdoa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tugas Individu</li> <li>➤ Ceramah</li> </ul>	

### c. Tahap pengamatan atau observasi

1. Situasi dalam belajar mengajar dengan menggunakan metode *Modelling The Way*
2. Antusias siswa dalam mengikuti KBM
3. Keaktifan siswa dalam bertanya pada saat proses pembelajaran
4. Kelancaran siswa dalam melafadzkan bacaan sholat
5. Kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru
6. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas dengan menggunakan metode *Modelling The Way*.

### d. Refleksi

Menganalisis hasil observasi dan hasil tes siklus 1 serta membuat kesimpulan atas penggunaan strategi *modelling the way* dalam meningkatkan penguasaan siswa kelas II MI MA'ARIF AT-TAQWA Lamongan pada meteri tata cara sholat berjama'ah

Jika pada siklus ini belum mencapai ketuntasan secara klaksikal sesuai dengan batas nilai KKM yang ditentukan. Maka akan dilakukan penelitian pada siklus selanjutnya.

## E. Data dan Cara Pengumpulannya

### 1. Sumber Data

Setiap penelitian mempunyai sumber data untuk menunjang suatu penelitian tersebut. Sumber data dalam PTK ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa : Untuk mendapatkan data tentang penguasaan Fiqih selama proses belajar mengajar
- b. Guru : untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu : observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan<sup>43</sup>

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu mulai tahap awal sampai tahap akhir. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan cara datang kemadrasah mengamati guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung melalui lembar pengamatan siswa.

Observasi juga dilakukan peneliti dalam hal ini seorang mahasiswa mengamati guru mata pelajaran selama pembelajaran berlangsung melalui lembar pengamatan guru.

---

<sup>43</sup> Ronny Hanitiji Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1985) Cetakan II Hlm. 62

**b. Tes**

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.<sup>44</sup> sedangkan dalam kamus besar indonesia tes dapat diartikan sebagai ujian secara tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman seseorang.

Tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar fiqih. Peneliti membuat tes berupa tes tulis dan tes lisan yang diberikan kepada siswa kelas II MI MA'ARIF At-Taqwa Lamongan pada saat akhir kegiatan ini. pemberian tes ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dengan menggunakan metode *Modelling The Way*

**c. Wawancara**

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer (s) dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (jakarta : Rineka Cipta, 2006) hlm 150

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran FIQIH, serta menemukan kesulitan yang dihadapi guru selama proses belajar mengajar.

Wawancara dilakukan kepada siswa kelas II MI MA'ARIF AT-TAQWA Lamongan dan guru mata pelajaran FIQIH kelas II. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi baik dari siswa ataupun guru mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil yang telah didapatkan akan dijadikan sebagai bahan masukan atau informasi bagi peneliti guna memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode *Modelling The Way*

#### **d. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode untuk memperoleh data melalui penelitian terhadap benda-benda atau hal-hal yang tertulis.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada dilembaga sekolah. Yaitu tentang profil MI MA'ARIF AT-TAQWA. Foto atau gambar proses pembelajaran berlangsung

### **3. Instrumen penelitian**

Menurut suharsimi Arikuntoro(2006). Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah:

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*, (jakarta : Rineka Cipta, 2006), 158.

### a. Lembar observasi

dalam penelitian ini, lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam kelas II MI MA'ARIF AT-TAQWA Lamongan dalam kegiatan proses belajar mengajar Fiqih melalui metode *Modelling The Way*. Aspek yang diamati dalam lembar observasi yaitu:

#### 1) Lembar observasi sktivitas guru

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Modelling The Way*. Pengamatan ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan oleh satu pengamat. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru yaitu :

**Tabel 3.2**  
**Lembar Observasi Aktivitas guru**

No	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				
	Mempersiapkan perangkat pembelajaran RPP				
	Mempersiapkan media pembelajaran				
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>				
	Kegiatan awal (pendahuluan)				
	Guru melakukan pengkondisian kelas (memberi salam dan membaca do'a				
	Mempersiapkan ice breaking sebelum pembelajaran				
	Apersepsi : guru melakukan tanya jawab mengenai materi sholat berjamaah. “ apa yang kalian ketahui tentang tata cara sholat berjamaah?”				
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
	<b>Kegiatan inti</b>				
	Guru menerangkan kepada siswa tentang materi tata cara sholat berjamaah				

	Guru membagi potongan gambar buah yang dibagi kepada siswa untuk membentuk kelompok “ yang mendapat potongan gambar buah yang sama menjadi 1 kelompok”				
	Guru mengamati siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing				
	Guru membimbing setiap kelompok bagaimana caranya mencocokkan gambar dengan lafadz bacaan sholat.				
	Guru mengobservasi siswa yang maju kedepan untuk mendemostrasikan hasil diskusi				
	guru menilai setiap siswa ketika praktik tata cara sholat berjamaah di setiap kelompok masing-masing				
	Guru membimbing dan memberikan arahan jika terdapat kesalahan dalam mlafadzkan ataupun gerakan				
	Guru memberi soal dan mengecek jawaban				
	Kegiatan akhir				
	guru melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang telah diajarkan				
	Guru memberi motivasi siswa supaya melaksanakan sholat berjamaah setiap hari				
	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdo'a dan guru mengucapkan salam				
<b>III</b>	<b>Pengelolaan Waktu</b>				
	Ketepatan waktu pada saat belajar mengajar				
	Ketepatan memulai dan menutup pembelajaran				
	Kesesuaian dengan RPP				
<b>IV</b>	<b>Suasana Kelas</b>				
	Kelas kondusif				
	Kelas hidup				

Keterangan :

1 = Kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak afektif, tidak tepat waktu)

2 = Cukup (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak afektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, afektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat Baik (dilakukan, sesuai aspek, afektif, tepat waktu)

## 2) Lembar Observasi siswa

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktifitas siswa pada saat pembelajaran Fiqih berlangsung dengan menggunakan metode *Modelling The Way*. Adapun aspek yang diamati terhadap aktifitas siswa pada saat pembelajaran fiqih yaitu :

**Tabel 3.3**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aspek yang di amati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I.</b>	<b>Persiapan</b>				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran				
	Persiapan perlengkapan belajar				
	Persiapan <i>Performance</i> siswa				
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>				
	<b>Kegiatan Awal (Pendahuluan)</b>				
	Siswa menjawab salam guru, melakukan doa'a secara bersama-sama				
	Siswa bernyanyi bersama-sama agar pada saat pembelajaran semangat sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik				
	Siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru pada kegiatan apersepsi				
	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan melaksanakannya				
	<b>Kegiatan inti</b>				
	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi tata sholat berjamaah				
	Siswa mendapat potongan gambar buah untuk mencari kelompoknya dengan mencari gambar buah yang sama				
	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang materi tata cara sholat berjamaah				
	Siswa sangat antusias saat mengerjakan tugas kelompok				
	Siswa saling tukar pikirang dengan temannya dalam satu kelompok				
	Siswa mendemonstrasikan dengan kelompoknya				

	tentang hasil diskusi				
	Siswa bersama-sama dengan kelompoknya untuk praktik sholat bersama-sama				
	Siswa memperhatikan guru jika guru membenarkan ketika siswa terdapat kesalahan				
	Siswa sangat antusias saat diberi soal maupun pertanyaan oleh guru				
	<b>Kegiatan akhir</b>				
	Siswa memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan				
	Siswa antusias untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran				
	Siswa mendengarkan ketika guru memberi motivasi agar sholat lima waktu berjamaah				
	Siswa berdoa secara bersama-sama dan menjawab salam dari guru				

Keterangan :

1 = kurang (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak afektif, tidak tepat waktu)

2 = cukup (dilakukan, Tidak sesuai aspek, tidak afektif, tidak tepat waktu )

3 = baik ( dilakukan, kurang afektif, sesuai aspek, tidak tepat waktu)

4 – sangat baik (dilakukan, sesuai aspek, afektif, tepat waktu)

## b. Wawancara

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data tentang sikap siswa atau pendapat guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran pada berbagai kompetensi pada mata pelajaran Fiqih sebelum dan sesudah menggunakan metode di MI MA'ARIF AT-TAQWA Lamongan.

### A. Wawancara kepada Guru Mata Pelajaran

1. Bagaimana/ metode apa yang biasa dipakai dalam mengajarkan tata cara sholat berjamaah dikelas ? .....

2. Kesulitan/ hambatan apa yang anda jumpai dalam mengajarkan tata cara sholat berjamaah dikelas?.....
3. Menurut anda faktor apa saja yang menjadikan siswa masih kesulitan dalam mengingat lafadz bacaan sholat berjamaah?.....
4. Apakah anda pernah mencoba melakukan upaya untuk mengatasi masalah ini? (jika ya, upaya apa saja yang pernah dilakukan).....
5. Apa kesulitan yang anda temui saat melakukan upaya-upaya tersebut?.....

#### **B. Wawancara Kepada Siswa**

1. Bagaimana pendapatmu mengenai mata pelajaran Fiqih?.....
2. Apa yang sulit dalam fiqih ?.....
3. Bagaimana pendapatmu setelah belajar fiqih dengan menggunakan metode *Modelling The Way* ?.....
4. Bagaimana tes tata cara sholat berjamaah yang dilakukan oleh guru? mudah atau sulit?.....
5. Apa yang menyebabkan kalian merasa kesulitan?.....

#### **c. Tes**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan performance dan tes tulis assessment siswa dalam bentuk pertanyaan lafadz bacaan sholat.

Instrumen performance ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar fiqih materi tata cara sholat berjamaah. Tes tulis berbentuk soal mengurutkan sesuai dengan gambar dan potongan lafadz sholat dan kemudian

performance dalam bentuk praktek sholat guru bertanya secara individu untuk menjawab.

**Tabel 3.4**  
**Tes Diskusi Kelompok**

KIM PK	Nama Siswa	Kerjasama	Keaktifan	Presentasi	Nilai	Skor Nilai Akhir
1						
	<u>Nilai keseluruhan</u> = 3 kriteria penilaian					

**Tabel 3.5**  
**Performance /Praktek sholat**

No	Nama	Aspek penilaian			Jumlah skor	Nilai
		Pelafalan	Gerakan	Kelancaran & ketepatan		

Keterangan :

Aspek Penilaian	Skor	Deskripsi
Pelafalan	3	Pelafalan bacaan sholat jelas
	2	Pelafalan bacaan sholat kurang jelas
	1	Tidak melafadzkan bacaan sholat
Gerakan	3	Gerakan sholat baik
	2	Gerakan sholat kurang baik
	1	Gerakan sholat tidak baik
Kesesuaian pelafalan & gerakan	3	Pelafalan dan gerakan sesuai
	2	Pelafalan dan gerakan kurang sesuai
	1	Bacaan dan gerakan tidak sesuai
Jumlah skor maksimal	9	Nilai akhir = $\frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal (9)}} \times 100$

**Tabel 3.6**  
**Tes tulis**

No	Nama siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Kriteria penilaian lembar kerja siswa

Nomor soal	Skor yang diperoleh
1-10	Skor pilihan ganda = $\frac{\text{jawaban benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$
1-5	Skor bentuk uraian = $\frac{\text{jawaban benar} \times 100}{\text{Jumlah soal}}$
	Skor akhir : $(\text{bobot soal} \times \text{skor pilihan ganda}) + (\text{bobot soal} \times \text{skor bentuk uraian})$
Ket : Bobot soal pilihan ganda = 50 Bobot soal bentuk uraian = 50	

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada di MI MA'ARIF AT-TAQWA Lamongan. Data tersebut meliputi absensi siswa kelas II, perangkat pembelajaran dan hasil evaluasi siswa mata pelajaran Fiqih. Gambar pada waktu proses pembelajaran fiqih menggunakan metode *Modelling The Way* serta data-data lain yang menunjang selama penelitian berlangsung.

#### F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan siswa dalam pembelajaran fiqih, maka analisis yang digunakan dalam peneliti ini adalah analisis deskriptif komperatif yaitu membandingkan nilai tes antar siklus. Terdapat dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas,

yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif dapat diperoleh dari: (1) Tes, (2) Observasi, (3) wawancara, (4) dokumentasi, sedangkan data yang bersifat kuantitatif dapat diperoleh dari penilaian kemampuan siswa. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau prosentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada setiap siklusnya dengan cara memberikan evaluasi berupa tes tulis dan performance pada akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut :

#### 1. Penilaian Tes Individu

Penilaian tes individu ini diperoleh dari hasil tes tulis dan performance siswa dengan cara melafalkan bacaan sholat dan menulis lafadz bacaan sholat yang dinyatakan dengan rumus :

$$\text{Nilai perolehan akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Sudjana menyatakan bahwa untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus :

Dengan

$X$  = Nilai rata-rata

$$: X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$\sum X$  = jumlah semua nilai

$\sum N$  = jumlah siswa

Sedangkan penilaian ketuntasan belajar berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, seorang siswa dikatakan berhasil jika telah mencapai tarap penguasaan minimal nilai 75. Untuk menghitung presentasi ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

Adapun kriteria ketuntasan/ kelulusan belajar siswa secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Kriteria ketuntasan hasil belajar**

No	Kriteria	Prosentase
1.	Sangat baik	85 - 100 %
2.	Baik	65 - 85 %
3.	Cukup	40 - 65%
4.	Kurang	0 - 40 %

## 2. Observasi guru dan siswa

Observasi terhadap guru sebagai pengajar dan observasi terhadap siswa sebagai pelajar, akan dicari prosentase kemampuan guru dan siswa dalam proses pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode Modelling The Way. Adapun analisis observasi dihitung dengan menggunakan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = prosentase yang akan dicari

F = jumlah skor yang diperoleh siswa dan guru

N = jumlah seluruh skor ideal

Untuk memberikan makna terhadap angka prosentase, maka digunakan ketetapan dengan ketetapan penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa sebagai berikut:<sup>46</sup>

**Tabel 3.8**  
**Kriteria ketuntasan hasil belajar**

No	Kriteria	Prosentase
1.	Sangat baik	85 - 100
2.	Baik	75 - 85
3.	Cukup	50 – 75
4.	Kurang	0– 50

**a. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja digunakan untuk melihat keberhasilan siswa dalam belajar mengajar. Dari PTK ini akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa juga guru karena guru merupakan fasilitator yang berpengaruh terhadap proses belajar mengajar siswa-siswi

Siswa mampu menyelesaikan tes lisan dan tes tulis dalam pemahaman dan menyampaikan materi dengan menggunakan strategi *Modelling The Way* adapun indikator yang digunakan dalam PTK adalah:

1. Minimal 80% siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan
2. Rata-rata skor siswa minimal 75 dan minimal 70% siswa mencapai hasil belajar dan aktif dalam pembelajaran
3. Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dikembangkan sebelumnya.

<sup>46</sup> Titik Indarti, *Penelitian Tindakan Kelas Dan Penelitian Ilmiah*, (surabaya : FBS Unes, 2008)

**a. Tim peneliti dan tugasnya**

Peneliti Nama Musyawwarotul Ilmiya D77211081 Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan peneliti menyusun rencana pembelajaran (RPP). Serta instrumen yang lain.

Peneliti dan kolaborator bertanggung jawab penuh dalam penelitian tindakan kelas ini. Terlibat dalam perencanaan. Tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklus. Dan peneliti melaksanakan dua siklus yang sudah dianggap berhasil mampu memenuhi hasil yang diinginkan.